

MANAJEMEN PEMBELAJARAN FIQIH MAWARIS DALAM KITAB MABAHITS FII ILMI MAWARITS UNTUK MEMBENTUK KARAKTER ADIL DI MAHAD ALY BAHASA ARAB DAN PENDIDIKAN ISLAM SURAKARTA

¹Muttoriq Alil Abasir, ²Daliman, ³Febryan Hidayat

¹² Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta, ³ Mahad Aly Bahasa Arab Surakarta
mutthoriq88@gmail.com, humasdarulhijroh@gmail.com, rosyidalhuda@gmail.com

Abstract :Learning management in science is a series of management processes and leadership efforts from teachers in planning, implementing, assessing, or evaluating a lesson in order to achieve predetermined goals. The focus of the research is to find out how the management learning the science of roses in the book Mabahits fii ilmi mawarits is to form a fair character for student at Mahad Aly Arabic and Islamic Education in Surakarta. This research uses a descriptive-qualitative approach. Collecting data using observation techniques, interviews, and documentation. The data analysis technique uses descriptive-qualitative with an interactive model by Miles Huberman and Saldana with step: 1) Condensing data 2) Presentation of data 3) Drawing conclusions. The data validity method uses source triangulation and technique triangulation. Learning planning can be carried out by all teachers, while implementation is generally carried out by full-fledged science teachers, and evaluation is also carried out in various ways to obtain maximum result.

Keyword : Learning Management, Mawaris Science, Formation of Fair Character

PENDAHULUAN

Sudah bertahun-tahun sejak Indonesia merdeka, sudah banyak sekali kemajuan yang telah dicapai, sudah banyak pembangunan yang telah dilakukan. Tetapi masih ada juga kekurangannya. Kekurangan tersebut diantaranya terkait karakter seseorang, yang mewarnai setiap kehidupan dimasyarakat, berbangsa dan bernegara, oleh karena itu pendidikan karakter dipandang sebagai alternative jalan keluar¹. Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik seseorang agar dapat mengambil keputusan secara bijak dan dapat mempraktekkannya sehingga dapat memberikan kontribusi positif kepada lingkungannya².

Dikarenakan pendikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maka setiap manusia itu wajib mendapatkan pendidikan, dan salah satu cara

¹ Miftakhul Muthoharoh, Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah, *Tabyin: Jurnal pendidikan islam* 2, (2021) h.15.

² Ibrahim Sirait, Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam, *Pendalas: Jurnal penelitian tindakan kelas dan pengabdian masyarakat* 2, No 2 (2022) h 100

mendapatkan pendidikan adalah dengan cara menuntut ilmu³, hal ini sebagaimana sabda Rasulullah shallalahu alaihi wasallam yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah

طَلَابُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim⁴.

Dengan pendidikan diharapkan akan menumbuhkan kemampuan seseorang untuk menghadapi tuntunan obyektif masa kini. Di era sekarang ini karena pendikan bukan hanya terfokus dalam intelektual yang dimiliki seseorang. Namun, pendidikan juga fokus dalam pembentukan karakter seseorang. Dimaklumi bahwa karakter merupakan sesuatu hal yang mendasar dan sangat penting dalam kehidupan. Maka dapat dikatakan bahwasanya orang yang memiliki karakter itu adalah orang yang memiliki harga diri. Jadi, orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial adalah orang yang memiliki akhlaq, moral dan budi pekerti yang baik.

Terlebih lagi seorang muslim hendaknya memiliki karakter yang baik yang dapat menggambarkan keindahan agama islam, hal ini sebagaimana yang telah diperintahkan Nabi Muhammad Shallalahu alaihi wa sallam didalam sebuah hadits yang berbunyi

عَنْ أَبِي ذَرٍ جُنْدُبٍ بْنِ جُنَادَةَ وَ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذٍ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : (إِنَّ اللَّهَ حَيْثُ مَا كُنْتَ، وَأَتْبِعِ السَّيِّئَةَ تَمْحُهَا، وَخَالِقَ النَّاسَ بِخُلُقِ حَسَنٍ)

Artinya : "Dari Abu Dzar Jundub bin Junadah dan Abu Abdirrahman Muadz Bin Jabal *radhiyallahu anhuma*, dari Rasulullah shallalahu alaihi wa sallambersabda, "Bertaqwalah kepada Allah dimanapun engkau berada, iringilah perbuatan buruk dengan perbuatan baik, maka kebaikan akan menghapus keburukan itu, dan pergaulilah manusia dengan akhlaq yang baik".

Karakter yang baik ini dapat dibentuk melalui pendidikan karakter yang tepat. Yang mana makna pendidikan karakter sendiri itu adalah usaha sengaja untuk mewujudkan kebajikan⁵. yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara obyektif bukan hanya baik untuk individu

³ Nurul Fajri, Evolusi Lembaga Pendidikan Islam dalam sejarah Indonesia, *Adiba: Journal Of Education* 4, No 1 (2024) h. 123

⁴ Ibnu Majah, *Sunan Ibnu majah*, Tahqiq Muhammad Fuad Abdul Baqi. Saudi Arabia: Dar ihya kutub, hadits no 224.

⁵ Das Saliswati, Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di sekolah, *Jurnal sains dan edukasi sains* 4, No 1 (2021) h 21.

perseorangan tapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan. Maka oleh sebab itu dalam rangka upaya membentuk karakter manusia pemerintah Indonesia mengesahkan UU No 20 tahun 2003 pasal (3) yang berbunyi :" Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk warak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, seht, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Saat ini setiap mata pelajaran yang ada di sekolah-sekolah maupun mata kuliah di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pembentukan karakter⁶. Salah satunya adalah mata kuliah fiqih mawaris atau ilmu yang mempelajari pembagian harta warisan yang bersumber dari Al-quran. Fiqih mawaris ini pada saat ini seperti ilmu yang langka. Karena banyak sekali kaum muslimin yang meninggalkan untuk belajar cabang ilmu ini. Padahal didalam pembelajaran ilmu ini terdapat beberapa prinsip karakter yang diajarkan kepada murid ataupun mahasiswa. Contohnya adalah karakter keadilan, kebijaksanaan dan kejujuran. Dan karakter ini sangat kental didalam pembelajaran fiqih mawaris ini adalah prinsip keadilan. Yang mana dengan sebab seseorang berbuat adil akan terwujudnya pangkal dari segala keutamaan. Terwujudnya keadilan dalam sebuah komunitas masyarakat akan menciptakan stabilitas nasional yang menyejahterakan kehidupan rakyat.

Oleh sebab itu, fiqih mawaris saat ini menjadi sangat penting karena didalamnya mengajarkan prinsip yang dapat menjelaskan tentang karakter keadilan. Terlebih lagi prespektif masyarakat muslim pada zaman sekarang tentang keadilan masih cukup banyak keliru. Adil sendiri adalah serapan dari bahasa arab "Al-adl" yaitu perkara yang tengah-tengah⁷. Artinya adalah tidak melebihi atau mengurangi dari sewajarnya⁸. Sehingga dapat disimpulkan bahwa makna adil itu memberikan sesuai hak-haknya dan meletakkan sesuatu pada tempatnya⁹.

⁶ Achmad Asfi Burhanudin, Peran Perguruan Tinggi Dalam Penanaman dan Penguatan Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi, *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, No 4 (2022) H 4

⁷ Surya Maulana Yusuf, Moderasi dalam Perspektif Islam: Telaah Terhadap ayat-ayat Alquran, An-Najah, *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama* 3, No 4 (2024) h 5.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm.10.

⁹ Ulva Hiliyatur Rosida, Keadilah dalam Hukum Islam dan Urgensinya Terhadap Perkara Poligami, *Khuluqiyya: jurnal Kajian Hukum dan Studi Islam* 5 ,No 1 (2023) H 6

Peneliti telah melakukan kajian kepustakaan dari peneliti sebelumnya, *pertama* penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikhsan pada tahun 2021 di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin dengan judul "*Pelaksanaan Pembelajaran Mata Kuliah Fiqih Mawaris*". Dalam penelitian ini berfokus tentang ilmu mawaris, adapun perbedaan penelitian dengan penelitian ini adalah dari sisi pembentukan karakter dari pembelajaran ilmu mawaris.

Penelitian *kedua*, berjudul "*Manajemen pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dalam meningkatkan minat wirausaha siswa*", penelitian yang dilakukan oleh Iis Dwi Nurvitasari pada tahun 2020. Hasil temuan dari penelitian ini berfokus pada manajemen pembelajaran untuk meningkatkan tujuan tertentu. Namun perbedaan dengan yang dilakukan penulis ini berfokus pada mata pelajaran yang diteliti yaitu fiqih mawaris.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut untuk mengetahui tahapan-tahapan perencanaan manajemen pembelajaran fiqih mawaris dalam kitab *mabahits fii ilmi mawarits* untuk membentuk karakter adil pada mahasiswa di Mahad Aly Bahasa Arab dan Pendikan Islam di Surakarta dan juga sejauh mana pelaksanaan manajemen pembelajaran fiqih mawaris dalam kitab *mabahits fii ilmi mawarits* untuk membentuk karakter adil pada mahasiswa di Mahad Aly Bahasa Arab dan Pendikan Islam di Surakarta, dan yang terakhir dampak yang dicapai dari penerapan karakter adil setelah mempelajari kitab tersebut dalam kehidupan sehari.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang maknanya adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu atau perilaku yang diamati¹⁰. Sedangkan makna dari penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan sebuah gambaran atau uraian atas suatu keadaan sebagaimana yang diteliti dan dipelajari sehingga hanya merupakan fakta¹¹.

Dengan adanya pendekatan ini diharapkan data yang diperoleh dari subyek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai penerapan manajemen pembelajaran fiqih mawaris dalam kitab *mabahits fii ilmi mawarits* untuk membentuk karakter adil pada mahasiswa di Mahad Aly Bahasa Arab dan Pendikan Islam di Surakarta.

¹⁰ Marinu Wawuru, Pendekatan Penelitian Pendidikan , *Jurnal Pendidikan Tambusai 7* , No1,(2023) H 5

¹¹ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Jakarta:Cipta Media Nusantara, 2021).Hlm 53.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukannya ini langsung dari informan yang berkaitan erat dengan masalah yang akan diteliti yaitu manajemen pembelajaran fiqih mawaris dalam kitab *mabahits fii ilmi mawarits* untuk membentuk karakter adil pada mahasiswa di Mahad Aly Bahasa Arab dan Pendidikan Islam di Surakarta. Dalam penelitian ini termasuk data primer adalah hasil wawancara dari staff pengajar dan mahasiswa Mahad Aly Bahasa Arab dan Pendidikan Islam di Surakarta.

Teknis analisis data dalam penelitian ini sebagai penunjang memperkuat data yang relevan terhadap apa yang sedang diteliti. Menurut Miles dan Huberman mengatakan analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi¹².

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Fiqih mawaris adalah sebuah mata pelajaran yang berusaha untuk memahamkan orang yang mempelajarinya tentang bagaimana konsep pembagian warisan dalam perspektif islam yang didalamnya mengandung pendidikan karakter seperti adil, sabar, bijaksana, penyayang dan peduli sesama. Dalam sebuah pembelajaran tidak lepas dari perencanaan karena hal tersebut merupakan langkah awal guna meraih tujuan yang akan tercipta langkah yang efektif dan efisien.

Dalam persiapan sebuah lembaga untuk menjalankan suatu program dibutuhkan yang namanya perencanaan¹³. Begitu pula manajemen pembelajaran fiqih mawaris dalam kitab *Mabahits fii ilmi mawarits* untuk membentuk karakter pada mahasiswa Mahad aly bahasa arab dan pendidikan islam harus direncanakan dengan baik agar mengeluarkan lulusan yang berkualitas dan memahami dengan baik hal-hal yang berkaitan dengan warisan sehingga tercetak generasi yang baik.

Didapat dari hasil perencanaan, Mahad Aly bahasa arab dan pendidikan juga memiliki pengorganisasian dalam memanajemen pembelajaran yang dilaksanakan di mahad aly akan menunjuk bagian kurikulum dan beberapa pengajar atau ustadz untuk membuat kurikulum, aturan, dan hal-hal yang mampu menunjang berlangsungnya pembelajaran.

¹² Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif :Teori dan Aplikasi disertai dengan proposal*, (Yogyakarta:Yogyakarta Press,2020) hlm 78.

¹³ Anwar Zain , *Manajemen Pendidikan : Kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan Akreditasi* (Jakarta : Penerbit Insania, 2022) h 53.

Setelah membuat perencanaan maka langkah selanjutnya dalam pengimplementasian atau pelaksanaan manajemen pembelajaran guna meraih atau mewujudkan visi dan misi Mahad Aly Bahasa Arab dan Pendikan Islam Surakarta.

PEMBAHASAN

Perencanaan Manajemen Pembelajaran dalam kitab Mabahits Fii ilmi mawaris

Dalam perencanaan ini bukanlah tugas yang ringan. Berbagai aspek seringkali menyebabkan munculnya kerumitan, baik itu aspek dalam (intern) atau aspek luar (ekstern). Perencanaan yang sembarangan dan asal-asalan, jelas tidak akan dapat menghasilkan proses pembelajaran yang bermutu, akan tetapi secara kenyataan dapat menghasilkan proses pembelajaran yang kurang baik. Perencanaan akan berjalan sesuai keinginan, manakala ustaz memiliki keahlian dan kemampuan dalam mengatur dan mengarahkan perencanaan dalam pembelajaran ilmu mawarits di Mahad Aly Bahasa Arab dan Pendikan Islam Surakarta.

Secara umum perencanaan merupakan istilah yang sering dijumpai dalam disiplin ilmu manajemen, termasuk manajemen pendidikan. Amiruddin menyatakan bahwa perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan dimasa akan datang untuk mencapai tujuan¹⁴. pengertian perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematik yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu¹⁵. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, perencanaan pembelajaran fiqh mawaris yang dilakukan oleh Mahad Aly Bahasa Arab dan Pendikan Islam Surakarta sebagai berikut :

1. Tersusunnya jadwal perkuliahan Mahad Aly Bahasa Arab dan Pendikan Islam Surakarta

Bawa pembelajaran di Mahad Aly Bahasa Arab dan Pendikan Islam pada 2 tahun pertama memperkuat ilmu bahasa para mahasiswa dengan menggunakan kurikulum LIPIA yang ada pada kitab *silsilah ta'lim lughah al arabiyyah* setelah itu mempelajari tentang ushuluddin dan kitab-kitab ilmu lainnya dari para ulama.

2. Memilih buku yang dipelajari

¹⁴ Amiruddin Siahaan, *Perencanaan Pendidikan*, (Medan : UMSU Press,2023). Hal 42

¹⁵ Nataliningsih, Gijanto Purbo Suseno, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat : Transformasi Sumber daya Manusia dalam Pembangunan Berkelanjutan di Era digital*, (Sumedang : Mega Press Nusantara,2024) h 31.

Setelah dua tahun awal perkuliahan mempelajari penguatan bahasa arab, barulah semester setelahnya mulai dikenalkan kitab karya para ulama, sedangkan pembelajaran fiqih mawaris ini mulai dikenalkan dan dipelajari pada dua semester yaitu disemester 7 dan 8 dengan menggunakan kitab *mabahits fii ilmi mawarits* yang didalamnya juga dimuat berbagai macam pendidikan karakter secara khusus adalah karakter adil.

3. Menentukan target

Pembelajaran fiqih mawaris di mahad aly berada pada semester 7 dan 8 dilaksanakan 3 kali pertemuan tiap pekannya dan setiap pertemuan durasinya adalah 40 menit. Sehingga dalam satu semester ditargetkan minimal terdapat 45 kali pertemuan. Adapun target materinya adalah diselesaikannya satu kitab *mabahits fii ilmi mawarits* dalam 2 semester.

4. Menetapkan aturan-aturan yang ditentukan

Dalam mengawali pembelajaran bulanan dan semesteran penuh, ketua dan para pengajar berkumpul untuk membahas perencanaan, target pembelajaran dan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Dalam tahap perencanaan ini, para pengajar sudah merumuskan sedemikian rupa agar tercapai tujuan, visi dan misi dalam waktu yang telah ditetapkan.

Hal ini senada dengan teori menurut Sima Mulyadi, perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dan bernilai. Rangkaian proses kegiatan ini dilaksanakan agar harapan tersebut dapat terwujud menjadi kenyataan di masa yang akan datang, yaitu dalam rangka jangka waktu tertentu¹⁶.

Dalam pengembangan pembelajarannya, Mahad Aly bahasa arab dan pendidikan islam juga telah membuat program-program yang dijalankan, diantaranya memilih kitab-kitab yang tepat, membuat aturan-aturan dan diadakan muhadharah/kajian ilmiyah setiap pergantian semester guna memotivasi para mahasiswa agar lebih semangat lagi.pada akhirnya segala perencanaan pembelajaran fiqih mawaris dalam kitab *mabahits fii ilmi mawarits* untuk pembentukan karakter mahasiswa di mahad aly bahasa arab dan pendidikan islam sudah berjalan cukup baik.

Pengorganisasian Manajemen Pembelajaran Fiqih Mawaris dalam kitab Mabahits Fii Ilmi Mawarits

¹⁶ Sima Mulyadi, *Manajemen Pendidikan Inklusi pada anak usia dini*, (Tasikmalaya, Ksatria Siliwangi 2020) h 24.

Pengorganisasian yang diterapkan di Mahad Aly ini terbilang cukup baik karena sudah ada pembagian tugas yang jelas, koordinasi yang baik antar pengajar dan bagian-bagian lain. Hal ini senada dengan teori Ernest Dale, yang menguraikan pengorganisasian sebagai proses multi langkah : 1) Pemerincian Pekerjaan 2) Pembagian Pekerjaan 3) Pemisahan Pekerjaan 4) Koordinasi Pekerjaan 5) Monitoring¹⁷.

Diantara bentuk pengorganisasian di Mahad Aly sebagai berikut :

1. Menentukan pengajar fiqih mawaris

Untuk pembelajaran fiqih mawaris Mahad Aly mempunyai syarat khusus dalam menentukan pengajar mata kuliah tersebut diantaranya adalah : *pertama*, lulusan universitas islam Madinah (UIM) atau LIPIA. *Kedua*, memiliki kemampuan dan penggunaan yang berkaitan dengan fiqih mawaris.

2. Pembagian tugas

Setiap pengajar di Mahad aly selain tugas mengajar setiap hari juga diharuskan untuk mengevaluasi apa yang sudah diajarkan, baik dalam bentuk evaluasi harian, pekanan atau bulanan. Sedangkan untuk pengumpulan nilai hasil evaluasi para pengajar hanya menyertakan kepada bagian kurikulum yang nantinya akan diolah menjadi nilai.

Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Fiqih Mawaris dalam kitab Mabahits Fii Ilmi Mawarits

Setelah menentukan perencanaan yang tepat untuk pembelajaran fiqih mawaris. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran fiqih mawaris dalam pembentukan karakter mahasiswa. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran fiqih mawaris ini, memang benar sekali jika mata kuliah ini berkaitan dengan pembentukan karakter mahasiswa. Karena dalam pembelajarannya bagaimana kita bisa memasukkan dan menanamkan nilai-nilai konsep pembagian warisan berdasarkan syariat.

Menurut analisa peneliti berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi temuan dilapangan, dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih mawaris dalam kitab *mabahits fii ilmi mawarits* untuk pembentukan karakter mahasiswa diantaranya sebagai berikut :

¹⁷ Muhammad Gandung, *Manajemen Sumber daya manusia kinerja dan perilaku berorganisasi*, (Bandung: CV AA Rizky, 2021) h 12.

1. Melaksanakan program sesuai dengan jadwal

Bahwa waktu dan mekanisme pembelajaran fiqh mawaris telah diterapkan dengan baik dan kontinyu, seperti yang telah kita ketahui bersama bahwasanya mata kuliah ini dilaksanakan 3 kali pertemuan dalam satu pekan, satu kali pertemuan atau satu jam pelajaran mata kuliah fiqh mawaris ini berdurasi selama 40 menit, jadi total dari pertemuan jam kuliah ini dalam satu pekan ada 120 menit.

2. Memilih metode yang tepat

Berdasarkan observasi peneliti, bahwa pelaksanaan pembelajaran fiqh mawaris yang dilaksanakan di dalam kelas dengan beberapa metode seperti metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, dengan alokasi pembagian sebagai berikut, *Pertama*, muqadimah atau pembukaan berdurasi selama 5 menit. *Kedua*, penjelasan teori berdurasi selama 25 menit. *Ketiga*, tanya jawab dan diskusi berdurasi selama 10 menit. Dan target pembahasan disetiap semester adalah menyelesaikan setengah pembahasan pada kitab mabahits fii ilmi mawarits dan sisanya diselesaikan pada semester selanjutnya.

Hal ini selaras dengan yang disampaikan Diani Ayu Pratiwi, setelah menentukan tujuan dan memilih cara yang tepat untuk mencapai tujuan itu dalam perencanaan pembelajaran, seorang guru kemudian menerapkan strategi itu dalam pelaksanaan pembelajaran. Keberhasilan fase pelaksanaan tergantung pada tujuan yang jelas. Menariknya, sejumlah guru melakukan kegiatan dengan sedikit memikirkan tujuan yang mereka coba mencapai. Perencanaan program berorientasi tujuan yang bermakna sering kali tidak dilakukan secara sistematis, meskipun tindakan tersebut dapat menimbulkan hasil belajar yang positif¹⁸.

3. Mengatasi berbagai hambatan yang ada dengan cara tepat

Meskipun dalam perencanaan dan pelaksanaan ternilai cukup lancar dan efektif bukan berarti tidak ada hambatan dalam pelaksanaannya. Berikut adalah beberapa hambatan-hambatan yang peneliti kumpulkan dari hasil wawancara pengajar dan mahasiswa diantaranya sebagai berikut : 1) Kelalaian seseorang manusia dalam melaksanakan tugas-tuganya. 2) Lingkungan sehari-hari mahasiswa yang tidak dapat selalu dikontrol oleh para ustadz. 3) Ketidak disiplinan para mahasiswa. 4) Mahasiswa pasif ketika pelajaran. 5) sering tidak hadir. 6) sering kurang semangat/malas. 7) memiliki rasa pesimis. 8)

¹⁸ Diani Ayu Pratiwi, *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*, (Yogyakarta : Yayasan Muhammad Zaini, a. 2021) h 5.

wawasan mahasiswa yang berbeda-beda. 8) kesadaran akan ilmu yang berbeda-beda. 9) Kesibukan mahasiswa yang diluar jam pelajaran. 10) kondisi kelas kurang nyaman.

Adapun solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan diatas adalah memberikan motivasi-motivasi tentang pentingnya ilmu dan mengingatkan bahwasanya pembelajaran fiqih mawaris adalah sebuah ilmu yang istimewa karena karena dimasa sekarang sedikit sekali manusia yang mempelajari ilmu ini, serta solusi yang lain memberikan pelajaran diluar jam perkuliahan, bisa memerintahkan mencari tugas atau tema yang sesuai dengan tema bahasan.

Implementasi Pembelajaran Fiqih Mawaris dalam kitab Mabahits Fii Ilmi Mawarits untuk membentuk karakter adil dalam kehidupan sehari-hari

Bahwa pembelajaran fiqih mawaris ini mempunyai andil dan dampak yang besar dalam membentuk karakter adil mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Dan pembentukan karakter adil ini tidak secara langsung, mereka akan sedikit demi sedikit terbentuk hal ini mau tidak mau mereka akan mengikuti peraturan yang ada agar disiplin waktu, mengenakan pakaian yang baik, menjaga adab-adab terhadap pengajar dikelas dan lain sebagainya. Para mahasiswa juga mempelajari materi-materi yang ada dalam pembahasan fiqih mawaris ini yang mana didalamnya terdapat pelajaran penting tentang beberapa macam karakter dan sifat seorang muslim terhadap warisan. Belum lagi di Mahad Aly Bahasa Arab dan Pendidikan Islam Surakarta sering diadakan kajian yang memang untuk mendidik karakter mahasiswa. Serta keaktifan para ustadz dan kesabarannya dalam menasehati mahasiswanya yang memiliki karakter buruk.

Dalam penelitian ini setidaknya beberapa karakter yang dapat diajarkan kepada para mahasiswa yaitu sabar, peduli sesama dan adil. Untuk karakter sabar ini terbukti para mahasiswa meskipun sudah memiliki beban nafkah untuk keluarganya tapi mereka masih semangat untuk menuntut ilmu. Hal ini juga bisa terwujud karena mereka memahami apa yang telah mereka pelajari dalam fiqih mawaris pada bab sebab-sebab waris, penghalang waris dan bab lainnya seperti bab waris ketika sikap salah seorang ahli warisnya hilang. Disana mereka diajari bagaimana sikap seorang muslim ketika terjadi hal-hal tersebut dan inti dari pembahasan itu adalah senantiasa bersabar. Dan mahasiswa pun bersabar ketika mendapat teguran dari ustadz, mereka tidak marah dan tetap menjaga adab yang baik kepada para ustadz. Untuk karakter peduli

sesama terbukti dari para mahasiswa ketika berdiskusi mereka saling membantu dan mengajari temannya yang belum paham. Dan untuk karakter adil sendiri terlihat dari sikap mahasiswa yang meletakkan sikap sesuai dengan tempatnya, misalnya didalam kelas dia masuk dengan disiplin dan fokus pelajaran tidak sibuk dengan kesibukan lainnya. Ini merupakan bentuk keadilan yang mana seorang itu meletakkan sesuatu sesuai haknya.

Didalam pembentukan karakter mahasiswa sendiri, para ustaz tidak enggan untuk menegur, mengingatkan, memberi nasehat kepada para mahasiswa agar selalu berakhlaq yang baik bahkan memberikan sanksi bagi mahasiswa yang pantas untuk diberi sanksi. Artinya para ustaz selalu memiliki kesabaran dan ketelatenan dalam membimbing para mahasiswa dari segi karakter. Namun karena keterbatasan dan kesibukan para ustaz belum bisa memantau 24 jam dalam pembentukan karakter mahasiswa. Artinya perlunya bantuan orang lain untuk mencapai hasil yang lebih baik dari pada dilakukan seorang diri. Karakter ini tidak bisa dilakukan tanpa seorang guru atau pembimbing¹⁹.

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, maka manajemen pembelajaran fiqh mawaris dalam kitab Mabahits fii ilmi mawarits untuk membentuk karakter adil pada mahasiswa di Mahad Aly bahasa arab dan pendidikan islam dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran fiqh mawaris untuk membentuk karakter adil pada mahasiswa ini dilakukan oleh ketua Mahad Aly Bahasa Arab dan Pendidikan Islam dan para pengajar lainnya. Dalam perencanaan ditentukan kitab yang akan dibahas serta membuat aturan-aturan yang ada agar dapat mencapai visi dan misi.
2. Pelaksanaan pembelajaran fiqh mawaris ini diserahkan kepada pengajar yang mempunyai syarat khusus yaitu lulusan universitas Islam Madinah (UIM) atau LIPIA serta memiliki pengetahuan yang mumpuni dalam bidang fiqh mawaris. Dan pelaksanaannya memiliki target untuk menyelesaikan pembahasan dalam kitab mabahits fii ilmi mawaris dalam 2 semester. Artinya setiap satu semester harus menyelesaikan setengah pembahasan dari kitab tersebut. Dan metode pengajaran yang cocok dalam hal

¹⁹ Nella Agustin, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter siswa*, (Yogyakarta:UAD Press,2021) h 519

tersebut bervariasi seperti tanya ceramah, tanya jawab dan diskusi. Untuk pembentukan karakternya para ustaz di Mahad Aly Bahasa Arab dan Pendidikan Islam semua bertanggung jawab mengingatkan mahasiswanya yang lalai. Dan hasilnya terbukti berjalan cukup baik dan para mahasiswa pun mampu untuk mengaplikasikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam pembahasan fiqih mawaris dalam kehidupan sehari-hari. Dan para ustaz juga sudah memiliki solusi-solusi untuk mengatasi berbagai hambatan yang ada.

3. Pembelajaran fiqih mawarits dalam kitab *mabahits fii ilmi mawarits* dalam membentuk karakter adil pada mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari cukup berdampak positif, diantara penerapannya yang dilakukan adalah dapat membagi waktu antara kewajiban hadir dimahad tepat waktu dengan aktitas diluar mahad, begitu pula bagi yang telah berkeluarga bisa membagi nafkah kepada anak dan istri dengan adil.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin, A. A. (2022). Peran Perguruan Tinggi Dalam Penanaman dan Penguatan Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi, *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3(4).
- Fajri, N. (2024). Evolusi Lembaga Pendidikan Islam dalam sejarah Indonesia, *Adiba: Journal Of Education* 4 (1).
- Gandung,M. (2021). *Manajemen Sumber daya manusia kinerja dan perilaku berorganisasi*, (Bandung: CV AA Rizky).
- Marinu Wawuru, M. (2023) Pendekatan Penelitian Pendidikan , *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (1).
- Murdiyanto, E.(2020) *Penelitian Kualitatif :Teori dan Aplikasi disertai dengan proposal*, (Yogyakarta:Yogyakarta Press).
- Muthoharoh, M. (2021). Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Tabyin: Jurnal pendidikan islam* 2(1)
- Nataliningsih, &, G. P. (2024). *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat : Transformasi Sumber daya Manusia dalam Pembangunan Berkelanjutan di Era digital*, (Sumedang : Mega Press Nusantara).
- Nella Agustin, A.(2021). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter siswa*, (Yogyakarta:UAD Press).
- Pratiwi, D. A. (2021)*Perencanaan Pembelajaran SD/MI*, (Yogyakarta : Yayasan Muhammad Zaini).

- Ramadhan, M.(2021). *Metode Penelitian* (Jakarta:Cipta Media Nusantara).
- Rosida, U. H. (2023). Keadilah dalam Hukum Islam dan Urgensinya Terhadap Perkara Poligami, *Khuluqiyya: jurnal Kajian Hukum dan Studi Islam* 5 (1).
- Saliswati, D. (2021). Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di sekolah. *Jurnal sains dan edukasi sains* 4(1).
- Siahaan, A .(2023) *Perencanaan Pendidikan*, (Medan : UMSU Press).
- Sima Mulyadi, S. (2020).*Manajemen Pendidikan Inklusi pada anak usia dini*, (Tasikmalaya, Ksatria Siliwangi).
- Sirait, I. (2022) Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam, *Pendalas: Jurnal penelitian tindakan kelas dan pengabdian masyarakat* 2(2)
- Yusuf, S. M. (2024).Moderasi dalam Perspektif Islam: Telaah Terhadap ayat-ayat Alquran, An-Najah. *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama* 3(4)
- Zain, A. (2022) *Manajemen Pendidikan : Kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan Akreditasi* (Jakarta : Penerbit Insania).